

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari pendekatannya merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (adalah: *conducted through an intense and or prolonged contact with a "field" or life situation. These situations are typically "banal" or normal ones, reflective of the everyday life individuals, groups, societies, and organizations.*<sup>2</sup> Maksudnya adalah penelitian yang dilakukan melalui kontak langsung yang berkepanjangan atau penelitian di lapangan sehingga dapat melihat langsung situasi yang men-cerminkan apa yang mau di teliti baik perorangan, kelompok, soasial dan orga-nisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Anslm Strauss dan Juliet Corbin, "penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain-nya".<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif juga bisa diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan ini akan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh).<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), h. 3

<sup>2</sup>Miles, Matthew B and A. Michael huberman, an expanded Source Book: *Qualitative Data Analisy*, (London: Sage Publications, 1994), h. 6

<sup>3</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h. 4.

<sup>4</sup>Ibid, h. 5.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematika, statistic, atau computer, Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang dilakukan dalam penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil yang terletak di Jalan Tembus Perumnas Kayu Tangi Banjarmasin, Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid yang terletak di Jalan Tembus Perumnas Kayu Tangi Alalak Utara Banjarmasin, dan Madrasah Ibtidaiyah Al-istiqamah yang terletak di Jalan Pekapuran Raya Banjarmasin . Alasan saya mengambil lokasi tersebut karena hanya tiga madrasah tersebut saja yang sudah menerapkan sistem full day dan menekankan katakter religius pada kegiatan keagamaan

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data utama dan data penunjang. Data tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Data utama, yaitu:**

Data yang berkenaan dengan kegiatan keagamaan, Pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius program full day di Madrasah Ibtidaiyah kota Banjarmasin (Studi pada Madrasah Ibtidaiyah Assanabil, AL Hamid, dan Al-Istiqamah) dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius pada program full day di Madrasah Ibtidaiyah kota

Banjarmasin. Studi pada Madrasah Ibtidaiyah Assanabil, AL Hamid, dan Al-Istiqamah)

b. Data penunjang, yaitu:

Data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi letak se-kolah, sejarah singkat sekolah yang bersangkutan, visi dan misi, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, dan data lainnya yang menunjang data primer.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data utama dan sumber data penunjang. Sumber data utama adalah 15 guru yang membina kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah se-kota Banjarmasin. Sedangkan sumber data penunjang adalah Kepala sekolah, dan staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah se-kota Banjarmasin.

## D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data dan merupakan langkah paling *strategis* dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> *Prosedur* pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti proses penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa prosedur pengumpulan data kualitatif meliputi tiga tahap yaitu pertama tahap *orientasi*, kedua tahap *reduksi* atau tahap *fokus*, dan ketiga tahap *selection*.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta. Raja Grafindo Persada,

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h 16-18.

Tahapan *orientasi* atau tahap *deskripsi*, digunakan *tour question*. Pada tahap ini dideskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Dalam tahap ini deskripsi data yang diperoleh cukup banyak, bervariasi dan belum tersusun secara jelas.

Selanjutnya pada tahap *reduksi* atau tahap *fokus*. Di bagian *reduksi*, segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap *reduksi* ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai akan disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data- data tersebut selanjutnya dikelompok menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

Tahap berikutnya adalah tahap *selection*. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Ibarat pohon, tahapan sebelumnya yakni tahapan fokus, maka hal itu baru pada aspek, cabang saja. Pada tahap *selection* ini peneliti sudah menguraikannya sampai ranting, daun, dan buahnya. Pada tahap penelitian *selection* ini, setelah peneliti melakukan *analisis* yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksi data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, yaitu hipotesis. Dengan mengkonstruksikan data berupa huruf dalam bentuk susunan yang berurutan secara alfabet, dan data angka dikonstruksikan secara berurutan dari kecil menuju ke besar, sehingga semuanya mudah dimengerti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu: mencari keterangan secara langsung dari Guru, tentang kegiatan serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digali melalui metode ini adalah:

- a. Informasi dari guru tentang Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius pada Program Full day di Madrasah Ibitaidaiyah
- b. Informasi dari guru tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan keagamaan dalam membentuk karakter religius pada Program Full day di Madrasah Ibitaidaiyah

### 2. Observasi partisipatif

*Observasi partisipatif* yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dan dalam hal ini peneliti terlibat secara langsung dalam mengamati persoalan yang terkait dengan data. Dengan *observasi partisipatif*, maka data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. jadi dalam hal ini penulis datang ke tempat kegiatan orang yang diamati akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan mereka. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan pengamatan terbuka. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk mencatat hal-hal yang belum dirumuskan dalam rambu-rambu pengamatan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah memperoleh data dari sumber tertulis (dokumen) maupun sumber lain yang berbentuk *visual* (gambar). Adapun data yang ingin didapat melalui teknik ini antara lain adalah:

a. Profil Sekolah (sejarah sekolah, visi dan misi, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana).

b. Bahan atau dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

Berikut ini Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

**TABEL 3.1 MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

<b>NO</b>	<b>DATA YANG DIGALI</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGGALIAN DATA</b>
1.	Gambaran lokasi :  Profil Madrasah Ibtidaiyah kota Banjarmasin	Staf TU	Dokumentasi
.	a. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyahse-kota Banjarmasin  b. Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kota Banjarmasin  c. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah se-kota Banjarmasin  d. Prasarana Madrasah Ibtidaiyah se-kota Banjarmasin  e. Sarana penunjang Kegiatan keagamaan Madrasah Ibtidaiyah se-kota Banjarmasin	Staf TU	Dokumentasi

**LANJUTAN TABEL 3.1 MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

NO	DATA YANG DIGALI	SUMBER DATA	TEKNIK PENGGALIAN DATA
2	Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius pada Program Full day di Madrasah Ibtidaiyah	-15 Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- wawancara</li> <li>- dokumentasi</li> <li>- observasi</li> </ul>
5	Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Keagamaan dalam membentuk karakter religius pada Program Full day di Madrasah Ibtidaiyah	15 Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- wawancara</li> <li>- dokumentasi</li> <li>- observasi</li> </ul>

## F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.<sup>7</sup> Ketiga proses ini terjadi terus menerus selama penelitian, baik pada periode pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya.

Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data tentang kegiatan keagamaan yang kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data tentang kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data yang menyangkut kegiatan keagamaan di madrasah ibtidaiyah.

---

<sup>7</sup> Miles dan Huberman, *Qualitatif Analysis an Expanded Sourecebook*, ( California: Saage Publication Inc, 1994), h. 17

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang di kode, mana yang di buang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebar, semuanya merupakan pilihan-pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan diverifikasi.<sup>8</sup>Tahap kedua adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data tentang kegiatan keagamaan dalam program full day yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.

Tahap ketiga adalah melakukan tahap reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data. penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Disamping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarahkan kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan perpanjangan pengamatan.

1. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 16.



terhadap data.<sup>9</sup> Memilih yang penting, membuat kategori, membuang data yang tidak perlu Data yang masih acakan Display Data : Menyajikan data kedalam bentuk deskriptif Verification Memeriksa tentang kebenaran data didapatkan Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Setelah peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara kepada informan lalu data tersebut dilakukan dengan teknik pengumpulan data Model Miles and Huberman, yaitu: Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pengumpulan data kasar, lalu pemilihan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan, lalu data disajikan dan dilakukan verifikasi, namun belum begitu memadai atau belum mencukupi, lalu penulis melakukan perpanjangan pengamatan yang selanjutnya untuk mendapatkan data lebih lengkap lagi dari sumber data atau informan di lokasi penelitian, lalu dilakukan sama seperti halnya pada hal yang pertama yaitu reduksi data, display data, dan melakukan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan sehingga akhir pengumpulan data.

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: TERAS, 2009), h.7